

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam

Tema : Ibadah dan Etika dalam Kehidupan
Sehari-hari



6 SD

I. Identitas

1. Kelas: 6
2. Mata Pelajaran : Agama Islam
3. Tema/Judul: Ibadah dan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari
4. Semester : 1
5. Alokasi Waktu: 2 x 35 menit
6. Pembelajaran: Luring

II. Kompetensi Awal

Siswa telah memiliki pemahaman awal mengenai lima pokok ajaran Islam, definisi ibadah, serta prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga telah mempelajari berbagai prosedur ibadah seperti salat dan puasa.

III. Profil Pelajaran Pancasila

Melalui proses pembelajaran ini, diharapkan para siswa mampu mengembangkan aspek-aspek berikut:

Keyakinan dan Kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa
Keberagaman Global
Kemandirian
Kerja Sama
Inovatif

IV. Sarana dan Prasarana

1. Textbook Pendidikan Agama Islam
2. Peralatan tulis (pensil, kertas, spidol)
3. Sebuah ruang kelas yang menyenangkan
4. Sarana pembelajaran (video, poster, dan gambar)
5. Kemudahan untuk akses internet (jika ada)
6. Sarana dan Prasarana

V. Tujuan Pembelajaran

1. Menjabarkan makna ibadah secara menyeluruh dan menyadari bahwa ibadah mencakup segala aspek hidup.
2. Mengenali berbagai macam ibadah dalam Islam, termasuk ibadah yang bersifat ritual, sosial, serta ibadah yang berasal dari hati.
3. Memahami betapa pentingnya adab saat melakukan ibadah agar amalan diterima oleh Allah SWT.
4. Mengimplementasikan prinsip-prinsip ibadah dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus.
5. Menghargai serta menghormati waktu, lokasi, dan prosedur dalam melakukan ibadah.
6. Mengembangkan sikap tulus, sabar, dan berserah diri dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan sehari-hari.
7. Memupuk rasa tanggung jawab sosial melalui ibadah sosial dalam bentuk membantu orang lain dan menjaga lingkungan.

VI. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Ibadah

Ibadah merupakan salah satu bentuk aktivitas ritual yang sangat penting bagi anggotanya dalam suatu agama. Kegiatan ibadah ini berfungsi sebagai sarana untuk menyatukan jiwa dan pikiran individu, sehingga semakin dekat dengan Sang Pencipta. Penjelasan mengenai ibadah, dimensi ibadah, serta peran ibadah dalam Islam mencakup banyak hal. Meski demikian, tujuan dari ibadah tetap tunggal, yakni untuk meraih keridhaan Allah SWT.

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَاسِكَكُمْ فَادْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا ۚ فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِن خَلْقٍ

Arab-Latin: fa izā qaḍaitum manasikakum faẓkurullāha kaẓikrikum ābā`akum au asyadda ẓikrā, fa minan-nāsi may yaqulu rabbanā ātinā fid-dunyā wa mā laḥu fil-ākhirati min khalāq

Artinya: Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berdzikirlah dengan menyebut Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membangga-banggakan) nenek moyangmu, atau (bahkan) berdzikirlah lebih banyak dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia", dan tiadalah baginya bahagian (yang menyenangkan) di akhirat.[QS.Al-Baqarah :200]

B. Jenis-Jenis Ibadah

- Ibadah Ritual:

1. Shalat: Shalat adalah ibadah yang harus dijalankan oleh setiap Muslim sebanyak lima kali dalam sehari. Aktivitas ini bukan sekadar rutinitas, melainkan juga sarana untuk berinteraksi dengan Allah. Dalam shalat, kita menyampaikan rasa syukur, memohon ampunan, dan meminta bimbingan dalam perjalanan hidup. Shalat berfungsi untuk membantu kita tetap fokus dan memperingatkan kita mengenai tujuan hidup.
2. Zakat: Zakat merupakan kewajiban untuk menyisihkan sebagian dari kekayaan kita kepada mereka yang memerlukannya. Ini merupakan bentuk kepedulian sosial serta solidaritas terhadap orang-orang di sekitar kita. Dengan menunaikan zakat, kita membersihkan harta kita dan berkontribusi pada kesejahteraan komunitas. Zakat juga mengingatkan kita untuk selalu bersyukur atas rezeki yang telah diberikan.
3. Puasa: Puasa, khususnya selama bulan Ramadan, merupakan periode di mana kita menahan diri dari makan dan minum sejak fajar hingga terbenamnya matahari. Aktivitas puasa bukan hanya sekadar menahan rasa lapar dan haus, melainkan juga memperdalam kesadaran spiritual dan rasa empati terhadap mereka yang berada dalam kesulitan. Ini menjadi saat yang tepat untuk merenungkan diri, memperbaiki perilaku, serta mendekatkan diri kepada Allah.

4. Haji: Haji adalah perjalanan suci ke Mekah yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang mampu setidaknya satu kali dalam seumur hidup. Haji menjadi simbol kerukunan umat Islam di seluruh dunia, di mana semua jamaah mengenakan pakaian seragam dan melaksanakan ritual yang serupa. Ini adalah peluang untuk menyucikan jiwa dan meraih pengampunan dari Allah.

- Ibadah Sosial:

1. Membantu sesama: Ini mengacu pada usaha untuk memberikan bantuan, sokongan, atau pertolongan kepada individu lain, terutama yang sedang memerlukan. Menolong orang bisa dilakukan dalam berbagai cara, seperti memberikan makanan kepada orang yang tidak punya, membantu teman saat mengalami kesulitan, atau terlibat dalam aktivitas sosial. Tindakan ini menunjukkan rasa empati serta kepedulian terhadap orang lain, sekaligus memperkuat hubungan sosial dalam komunitas.
2. Berbuat baik: Berkebaikan adalah tindakan konstruktif yang dilakukan demi kebaikan orang lain atau masyarakat secara keseluruhan. Ini meliputi beragam kegiatan, seperti menyisihkan waktu untuk kegiatan amal, memberikan pujian, atau melakukan hal-hal kecil yang dapat menghadirkan kebahagiaan bagi orang lain. Berkebaikan tidak hanya memberikan keuntungan bagi penerima, tetapi juga menciptakan kepuasan dan kebahagiaan bagi pelakunya.
3. Menjaga Lingkungan: Merawat lingkungan berarti mengambil langkah-langkah untuk melindungi dan menjaga alam serta sumber daya yang ada di sekitar kita. Ini mencakup pengurangan limbah, daur ulang, menjaga kebersihan, serta melestarikan keanekaragaman hayati. Upaya melestarikan lingkungan sangat krusial untuk memastikan generasi yang akan datang dapat menikmati sumber daya alam yang sama dan untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

C. Etika Dalam Ibadah

1. Melaksanakan ibadah harus dilakukan dengan niat yang ikhlas.
2. Menjaga kebersihan dan kehormatan saat melaksanakan ibadah.
3. Menghargai waktu serta lokasi untuk beribadah.
4. Bersikap sabar dan bertawakal dalam melaksanakan ibadah.

VII. Kegiatan Pembelajaran

	Tahap kegiatan	Aktivitas	Pelaksanaan
1.	Pendahulan	Membuka dengan salam dan berdoa, penyampaian tujuan, tanya jawab ringan.	Guru membuka kelas dengan salam dan berdoa lalu dialnjutkan dengan tanya jawab tentang ibadah sehari-hari
2.	Kegiatan Inti	Eksplorasi, diskusi, praktik, role-play, kerja proyek.	Guru akan mebagi sebuah kelompok lalu guru meminta diskusi tentang pengertian ibadah; membuat poster ibadah; praktik shalat berjamaah
3.	Penutup	menyimpulkan dan memotivasi siswa.	Guru meminta agar siswa menceritakan yang dipahami; kuis singkat; motivasi praktik ibadah di rumah